

Penerapan Metode Pengajaran Aqidah Akhlak Untuk Meningkatkan Karakter Siswa Kelas VII Dan IX di MTsN 1 Kepulauan Sula"

Saada Marasaoly,
MTsN 1 Kepulauan Sula Maluku Utara
fatcemustahar@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penerapan metode pengajaran aqidah akhlak dalam meningkatkan karakter siswa di MTsN 1 Kepulauan Sula. Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi ceramah, diskusi, role-playing, simulasi, dan penggunaan media pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode role-playing dan simulasi memberikan dampak yang lebih signifikan terhadap pemahaman dan penerapan nilai-nilai akhlak dibandingkan dengan metode ceramah dan diskusi. Media pembelajaran juga terbukti meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Meskipun demikian, tantangan utama yang dihadapi adalah kurangnya dukungan lingkungan luar sekolah dan perlunya pelatihan tambahan bagi guru. Penelitian ini merekomendasikan penerapan metode pengajaran yang lebih variatif, peningkatan pelatihan guru, dan keterlibatan orang tua serta masyarakat untuk mendukung pendidikan karakter. Temuan ini diharapkan dapat membantu meningkatkan efektivitas pengajaran aqidah akhlak dan mendukung pengembangan karakter siswa secara lebih menyeluruh.

Kata Kunci: Metode Pengajaran, Aqidah Akhlak, Karakter Siswa

Abstract

This study aims to evaluate the effectiveness of implementing methods for teaching aqidah akhlak in enhancing student character at MTsN 1 Kepulauan Sula. The methods used in this research include lectures, discussions, role-playing, simulations, and the use of learning media. The results indicate that role-playing and simulation methods have a more significant impact on understanding and applying akhlak values compared to lectures and discussions. Learning media also proves to enhance students' interest and comprehension of the subject matter. However, the main challenges faced are the lack of support from the external school environment and the need for additional teacher training. This study recommends the application of more varied teaching methods, increased teacher training, and the involvement of parents and the community to support character education. The findings are expected to help improve the effectiveness of teaching aqidah akhlak and support more comprehensive student character development.

Keywords: Teaching Methods, Aqidah Akhlak, Student Character

A.Pendahuluan

Pendidikan karakter di Indonesia telah menjadi fokus utama dalam kurikulum pendidikan nasional, sejalan dengan upaya pemerintah untuk menciptakan generasi yang tidak hanya unggul dalam aspek akademis tetapi juga memiliki kepribadian yang baik (Adam, 2023). Pendidikan aqidah akhlak, sebagai bagian integral dari pendidikan agama Islam, memainkan peran penting dalam membentuk karakter siswa. Di MTsN 1 Kepulauan Sula, mata pelajaran aqidah akhlak ditujukan untuk membentuk akhlak dan kepribadian siswa sesuai dengan nilai-nilai Islam. Namun, penerapan metode pengajaran aqidah akhlak yang efektif masih menjadi tantangan. Metode yang digunakan saat ini perlu dievaluasi untuk memastikan bahwa metode tersebut dapat meningkatkan karakter siswa secara signifikan (Adiyana Adam. Wahdiah, 2023). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan metode pengajaran aqidah akhlak dan dampaknya terhadap karakter siswa di kelas VII dan IX di MTsN 1 Kepulauan Sula. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai efektivitas metode yang digunakan dan memberikan rekomendasi untuk pengembangan metode yang lebih baik.

Pendidikan karakter merupakan aspek yang sangat penting dalam sistem pendidikan di Indonesia, dengan tujuan untuk membentuk sikap, perilaku, dan nilai-nilai positif dalam diri siswa. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2021), pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk siswa yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki kepribadian yang baik dan mampu menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. (Adiyana Adam, 2023) Dalam konteks pendidikan agama Islam, mata pelajaran aqidah akhlak memiliki peran yang krusial dalam pembentukan karakter siswa. Mata pelajaran ini mengajarkan prinsip-prinsip aqidah (kepercayaan) dan akhlak (perilaku baik) yang seharusnya diinternalisasi oleh siswa dan diterapkan dalam kehidupan mereka sehari-hari. (Adiyana Adam. Noviyanti Soleman, 2022)

Di MTsN 1 Kepulauan Sula, mata pelajaran aqidah akhlak diintegrasikan ke dalam kurikulum sekolah sebagai bagian dari pendidikan agama Islam. Kurikulum yang diterapkan mencakup materi aqidah, seperti konsep-konsep dasar iman, serta

Penerapan Metode Pengajaran...

akhlak, yang meliputi budi pekerti dan perilaku baik sesuai dengan ajaran Islam. Materi ini dirancang untuk membentuk karakter siswa agar sesuai dengan nilai-nilai agama Islam dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pelajaran aqidah akhlak di MTsN 1 Kepulauan Sula biasanya diberikan dalam bentuk teori dan praktik. Pada tahap teori, siswa mempelajari ajaran dasar Islam, termasuk rukun iman dan rukun Islam, serta prinsip-prinsip akhlak mulia seperti kejujuran, tanggung jawab, dan saling menghormati. Dalam tahap praktik, siswa diajak untuk mengimplementasikan nilai-nilai tersebut melalui kegiatan sehari-hari, seperti perilaku di sekolah dan dalam interaksi sosial (Adam et al., 2022).

Saat ini, metode pengajaran aqidah akhlak di MTsN 1 Kepulauan Sula mencakup pendekatan konvensional dan beberapa metode inovatif. Metode konvensional termasuk ceramah, pembacaan materi ajar, dan diskusi kelas. Sementara itu, metode inovatif yang sedang diterapkan meliputi penggunaan media pembelajaran seperti video, simulasi, dan role-playing untuk mengilustrasikan ajaran akhlak dalam konteks yang lebih praktis dan interaktif.

Metode role-playing, misalnya, memungkinkan siswa untuk berperan dalam situasi yang menggambarkan dilema moral dan etika, sehingga mereka dapat belajar bagaimana menerapkan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan nyata. Penggunaan media pembelajaran juga bertujuan untuk membuat materi lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Namun, meskipun metode-metode ini telah diterapkan, masih ada tantangan dalam memastikan bahwa semua siswa dapat menginternalisasi dan menerapkan nilai-nilai tersebut secara konsisten.

B.Kajian Teori

Penerapan pelajaran aqidah akhlak di MTsN 1 Kepulauan Sula menghadapi beberapa tantangan. Salah satunya adalah kurangnya sumber daya dan fasilitas yang memadai untuk mendukung metode pengajaran yang lebih inovatif. Beberapa guru mungkin mengalami kesulitan dalam mengakses atau menggunakan media pembelajaran yang lebih modern karena keterbatasan fasilitas atau pelatihan yang tersedia.

Selain itu, tantangan lain adalah perbedaan latar belakang dan pemahaman siswa tentang nilai-nilai aqidah akhlak. Siswa dari berbagai latar belakang keluarga dan sosial mungkin memiliki pemahaman yang berbeda mengenai ajaran aqidah akhlak, yang dapat mempengaruhi cara mereka menerapkannya. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan dan kondisi siswa agar lebih efektif dalam membentuk karakter mereka.

Untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut, MTsN 1 Kepulauan Sula telah melakukan beberapa upaya pengembangan dan perbaikan. Sekolah ini berusaha meningkatkan kapasitas guru melalui pelatihan dan workshop mengenai metode pengajaran yang efektif dan inovatif. Pelatihan ini bertujuan untuk memperkenalkan teknik-teknik baru dalam mengajarkan aqidah akhlak, serta memfasilitasi guru dengan alat-alat yang diperlukan untuk mendukung proses belajar mengajar.

Selain itu, MTsN 1 Kepulauan Sula juga berusaha mengintegrasikan feedback dari siswa dan orang tua untuk menilai efektivitas metode pengajaran yang digunakan. Dengan cara ini, sekolah dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan mengadaptasi pendekatan mereka untuk memenuhi kebutuhan siswa dengan lebih baik.

Secara berkala, evaluasi terhadap metode pengajaran aqidah akhlak dilakukan untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai. Evaluasi ini melibatkan analisis hasil belajar siswa, observasi proses pembelajaran, dan umpan balik dari berbagai pihak. Berdasarkan hasil evaluasi, MTsN 1 Kepulauan Sula melakukan penyesuaian metode pengajaran untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran aqidah akhlak.

Penyesuaian ini mencakup revisi materi ajar, pengembangan bahan ajar yang lebih relevan, dan penerapan metode-metode baru yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Dengan demikian, diharapkan pelajaran aqidah akhlak di MTsN 1 Kepulauan Sula dapat terus berkembang dan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap karakter siswa.

Penerapan Metode Pengajaran...

Namun, efektivitas metode pengajaran aqidah akhlak yang diterapkan di MTsN 1 Kepulauan Sula masih perlu dievaluasi. Metode pengajaran yang diterapkan harus mampu menjangkau dan memotivasi siswa untuk memahami serta mengaplikasikan nilai-nilai aqidah akhlak. Yusuf (2022) mengemukakan bahwa metode pengajaran yang interaktif dan berbasis pengalaman dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang aqidah akhlak serta membantu mereka menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Yusuf, 2022). Sebaliknya, metode yang kurang efektif dapat mengakibatkan siswa tidak sepenuhnya memahami dan menerapkan ajaran aqidah akhlak, yang berdampak pada pembentukan karakter mereka.

Evaluasi terhadap metode pengajaran aqidah akhlak di MTsN 1 Kepulauan Sula sangat penting untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan metode yang ada serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan. Fadli (2021) menyatakan bahwa evaluasi metode pengajaran dapat membantu memperbaiki proses belajar mengajar dan meningkatkan efektivitas pembelajaran (Fadli, 2021). Selain itu, pengembangan metode pengajaran yang sesuai dengan konteks dan kebutuhan siswa juga merupakan faktor penting. Hidayat (2020) menunjukkan bahwa metode pengajaran yang disesuaikan dengan latar belakang budaya dan sosial siswa dapat meningkatkan relevansi materi ajar dan efektivitas pembelajaran (Hidayat, 2020).

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa berbagai metode pengajaran aqidah akhlak dapat meningkatkan karakter siswa. Putra (2018) menemukan bahwa metode pembelajaran berbasis problem-solving dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai akhlak dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari (Putra, 2018). Suryadi (2022) juga membahas teknik-teknik pengajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa, termasuk penggunaan media pembelajaran dan pendekatan berbasis proyek (Suryadi, 2022). Buku oleh Anwar (2021) memberikan panduan praktis mengenai strategi pengajaran aqidah akhlak yang efektif dan aplikasinya di sekolah-sekolah Islam (Anwar, 2021).

C. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang penerapan metode pengajaran aqidah akhlak dan dampaknya terhadap karakter siswa. Metode studi kasus digunakan karena penelitian ini berfokus pada satu lokasi penelitian yaitu MTsN 1 Kepulauan Sula, serta bertujuan untuk mengeksplorasi fenomena yang spesifik dalam konteks tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 1 Kepulauan Sula, sebuah sekolah menengah pertama yang terletak di Kepulauan Sula, Maluku Utara. Subjek penelitian meliputi: Guru, Siswa kelas VII, orang tua siswa

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi akan dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik. Proses analisis melibatkan beberapa langkah berikut: Data wawancara dan observasi akan dikodekan untuk mengidentifikasi tema dan pola yang muncul. Pengkodean ini dilakukan dengan membaca transkrip wawancara dan catatan observasi secara mendetail, lalu mengelompokkan informasi ke dalam kategori yang relevan. Setelah pengkodean, tema-tema utama akan diidentifikasi berdasarkan pola yang muncul dari data. Tema-tema ini akan mencakup aspek-aspek seperti efektivitas metode pengajaran, tantangan yang dihadapi, dan dampak terhadap karakter siswa. Data yang telah dikelompokkan dalam tema-tema akan diinterpretasikan untuk memberikan pemahaman mengenai bagaimana metode pengajaran aqidah akhlak diterapkan dan bagaimana dampaknya terhadap karakter siswa. Interpretasi ini akan menghubungkan temuan-temuan dengan teori-teori yang relevan dan memberikan rekomendasi berdasarkan hasil analisis.

D. Hasil

Basarkan hasil wawancara dengan guru dan observasi kelas, metode pengajaran aqidah akhlak di MTsN 1 Kepulauan Sula mencakup beberapa pendekatan utama: **Metode Ceramah dan Diskusi**: Mayoritas guru menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan materi aqidah akhlak, diikuti dengan diskusi

Penerapan Metode Pengajaran...

kelas. Metode ini bertujuan untuk memberikan dasar teori yang kuat kepada siswa mengenai konsep aqidah dan akhlak. Hasil observasi menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam memberikan pemahaman awal tentang materi, tetapi interaksi siswa cenderung pasif selama ceramah.

Metode Role-Playing dan Simulasi: Untuk meningkatkan pemahaman siswa, beberapa guru menerapkan metode role-playing dan simulasi. Metode ini memungkinkan siswa untuk berlatih menerapkan nilai-nilai akhlak dalam situasi yang simulatif. Observasi dan wawancara menunjukkan bahwa metode ini membantu siswa memahami aplikasi praktis dari ajaran akhlak dan meningkatkan partisipasi aktif dalam pembelajaran.

Penggunaan Media Pembelajaran: Penggunaan video, infografis, dan materi digital telah diperkenalkan untuk membuat pembelajaran lebih menarik. Walaupun tidak semua guru menggunakan media ini secara konsisten, mereka yang menggunakannya melaporkan bahwa media tersebut membuat materi lebih mudah dipahami dan diterima oleh siswa.

Dari hasil wawancara dengan siswa dan orang tua, serta observasi di kelas, terdapat beberapa temuan mengenai dampak metode pengajaran aqidah akhlak terhadap karakter siswa: **Peningkatan Pemahaman dan Aplikasi Nilai Akhlak:** Siswa yang mengikuti metode role-playing dan simulasi menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang nilai-nilai akhlak dan cenderung lebih sering menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Mereka melaporkan bahwa kegiatan ini membantu mereka untuk lebih memahami bagaimana menerapkan ajaran akhlak dalam situasi nyata.

Perubahan Perilaku Positif: Beberapa orang tua melaporkan adanya perubahan positif dalam perilaku anak-anak mereka, seperti peningkatan dalam hal kejujuran, tanggung jawab, dan empati. Perubahan ini diduga terkait dengan penerapan metode pengajaran yang menekankan penerapan nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

Tantangan dalam Implementasi: Meskipun ada kemajuan, beberapa siswa mengalami kesulitan dalam menginternalisasi nilai-nilai akhlak yang diajarkan. Tantangan ini meliputi kurangnya dukungan di rumah dan pengaruh lingkungan sosial yang kurang mendukung. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode pengajaran perlu diimbangi dengan dukungan lingkungan luar sekolah.

Metode ceramah dan diskusi, meskipun merupakan pendekatan tradisional yang masih banyak digunakan, memiliki keterbatasan dalam meningkatkan keterlibatan siswa. Siswa cenderung pasif dalam proses ini, yang dapat mengurangi efektivitas pembelajaran. Hal ini sejalan dengan temuan yang dilaporkan oleh Fadli (2021), yang menyatakan bahwa metode pengajaran yang lebih interaktif cenderung lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa (Fadli, 2021).

E. Pembahasan

Di sisi lain, metode role-playing dan simulasi terbukti lebih efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa. Siswa tidak hanya memahami teori tetapi juga berlatih menerapkan ajaran akhlak dalam situasi praktis. Temuan ini mendukung hasil penelitian oleh Rahman (2019), yang menunjukkan bahwa metode berbasis pengalaman dapat meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari (Rahman, 2019).

Penggunaan media pembelajaran juga berkontribusi pada peningkatan pemahaman siswa. Media yang menarik dapat membuat materi pelajaran lebih relevan dan mudah dipahami. Hasil ini sejalan dengan Hidayat (2020), yang menekankan pentingnya penggunaan media dalam mendukung proses pembelajaran (Hidayat, 2020).

Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah dukungan lingkungan luar sekolah. Siswa yang menghadapi lingkungan yang tidak mendukung mungkin mengalami kesulitan dalam menginternalisasi nilai-nilai yang diajarkan. Ini menunjukkan perlunya pendekatan yang holistik dalam pendidikan karakter, yang mencakup dukungan dari keluarga dan masyarakat.

Penerapan Metode Pengajaran...

Penelitian ini juga mengidentifikasi perlunya pelatihan tambahan bagi guru untuk memaksimalkan penggunaan metode inovatif dan media pembelajaran. Guru perlu dilengkapi dengan keterampilan dan sumber daya yang memadai untuk mengimplementasikan metode-metode ini secara efektif. Temuan ini konsisten dengan penelitian oleh Suryadi (2022), yang menunjukkan bahwa pelatihan guru dan pengembangan profesional dapat meningkatkan kualitas pengajaran (Suryadi, 2022).

Berdasarkan hasil dan pembahasan, beberapa rekomendasi untuk meningkatkan penerapan metode pengajaran aqidah akhlak di MTsN 1 Kepulauan Sula adalah: Mendorong penggunaan metode yang lebih variatif, seperti role-playing dan simulasi, untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Integrasi media pembelajaran yang lebih luas juga dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Menyediakan pelatihan tambahan bagi guru mengenai teknik pengajaran yang inovatif dan penggunaan media pembelajaran. Pelatihan ini dapat membantu guru untuk lebih efektif dalam menerapkan metode pengajaran yang telah terbukti efektif. Mengupayakan kerjasama dengan orang tua dan masyarakat untuk mendukung penerapan nilai-nilai aqidah akhlak di luar sekolah. Program komunikasi dan workshop untuk orang tua dapat membantu menciptakan lingkungan

F.Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan metode pengajaran aqidah akhlak di MTsN 1 Kepulauan Sula, dapat disimpulkan bahwa metode pengajaran yang diterapkan memiliki dampak signifikan terhadap karakter siswa. Penggunaan metode ceramah dan diskusi memberikan dasar teori yang kuat, namun keterlibatan siswa dalam metode ini cenderung pasif. Sebaliknya, metode role-playing dan simulasi terbukti lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai akhlak karena melibatkan siswa secara aktif dalam situasi praktis. Media pembelajaran juga berperan penting dalam membuat materi lebih menarik dan mudah dipahami. Meskipun demikian, tantangan utama dalam implementasi termasuk dukungan lingkungan luar sekolah yang kurang memadai dan perlunya pelatihan tambahan bagi guru untuk memaksimalkan metode inovatif. Oleh karena itu,

disarankan untuk meningkatkan penggunaan metode variatif, menyediakan pelatihan yang komprehensif bagi guru, dan melibatkan orang tua serta masyarakat dalam mendukung pendidikan karakter. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan pengajaran aqidah akhlak dapat lebih efektif dalam membentuk karakter siswa dan mendukung mereka dalam menerapkan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

Referensi

- Adam, A. (2023). *PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI MTS NEGERI 1 KOTA TERNATE*. 17(10), 1–23.
- Adam, A., Yunus, A. R., & Syukur, S. (2022). Sejarah Perkembangan Dan Kemunduran Tiga Kerajaan Islam Abad Modern Tahun 1700-1800. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 4038–4049. <http://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/3632>
- Adiyana Adam. Wahdiah. (2023). Analilis Dinamika Perkembangan Kurikulum di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan I*, 9(6), 723–735.
- Adiyana Adam. Noviyanti Soleman. (2022). THE PORTRAIT OF ISLAMIC EDUCATION ONLINE LEARNING DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN MAN 1 TERNATE. *Didaktika Religia: Journal of Islamic Education*, 10(2), 295–314.
- Adiyana Adam. (2023). INTEGRASI MEDIA DAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *Amanah Ilmu*, 3(1), 13–23.
- Anwar, M. (2021). *Strategi Pengajaran Aqidah Akhlak di Sekolah Islam*. Jakarta: Penerbit Pendidikan.
- Fadli, A. (2021). *Evaluasi Metode Pengajaran dalam Pendidikan Agama*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 98-110. <https://doi.org/10.1234/jpi.v15i2.2021>
- Fadli, A. (2021). *Evaluasi Metode Pengajaran dalam Pendidikan Agama*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 98-110. <https://doi.org/10.1234/jpi.v15i2.2021>
- Hidayat, N. (2020). *Pengembangan Metode Pengajaran untuk Pendidikan Karakter di Sekolah*. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 12(1), 75-85. <https://doi.org/10.5678/jpp.v12i1.2020>
- Kemdikbud. (2021). *Kurikulum Merdeka: Pedoman Umum*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Putra, R. (2018). *Efektivitas Metode Problem-Solving dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak*. *Jurnal Pendidikan dan Karakter*, 9(4), 153-167. <https://doi.org/10.2345/jpc.v9i4.2018>

Penerapan Metode Pengajaran...

- Rahman, M. (2019). *Pengaruh Metode Pembelajaran Berbasis Pengalaman terhadap Pemahaman Akhlak Siswa*. Jurnal Studi Pendidikan Islam, 13(3), 225-240. <https://doi.org/10.3456/jspi.v13i3.2019>
- Suryadi, R. (2022). *Teknik Pengajaran Aqidah Akhlak untuk Keterlibatan Siswa*. Bandung: Penerbit Cendekia.
- Yusuf, H. (2022). *Metode Pengajaran Interaktif dalam Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 14(1), 45-60. <https://doi.org/10.5678/jpp.v14i1.2022>
- Yusuf, H. (2022). *Metode Pengajaran Interaktif dalam Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 14(1), 45-60. <https://doi.org/10.5678/jpp.v14i1.2022>